

RINGKASAN

Kesejahteraan masyarakat selalu menjadi prioritas utama dalam berbagai program pembangunan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Adanya Pandemi Covid-19 memberi dampak pada penurunan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada masyarakat petani di Provinsi Gorontalo. Menurunnya Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Gorontalo tahun 2020 (96,93) dibanding tahun sebelumnya (106,8) mengindikasikan turunnya tingkat kesejahteraan petani dimana disebabkan dari turunnya daya beli petani terhadap jumlah konsumsi dalam suatu rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis tingkat literasi keuangan rumah tangga petani, serta pengaruhnya pada kesejahteraan rumah tangga petani di Provinsi Gorontalo. Sampel dipilih berdasarkan tehnik *purposive sampling* dengan jumlah 120 rumah tangga petani. Tehnik analisis data menggunakan model regresi linier dan menambahkan variabel karakteristik rumah tangga petani sebagai efek marginal dalam mengestimasi pengaruh literasi keuangan pada kesejahteraan rumah tangga petani.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang diwakili variabel pengetahuan suatu rumah tangga petani terhadap lembaga keuangan dan kepemilikan akun tabungan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada kesejahtraannya. Rumah tangga petani yang memiliki pengetahuan terhadap lembaga-lembaga keuangan diestimasikan memiliki peluang 46,57% lebih besar untuk sejahtera dibandingkan yang tidak mengetahuinya. Demikian pula dengan rumah tangga petani yang memiliki akun tabungan pada lembaga keuangan resmi diestimasikan memiliki peluang sebesar 44,1% lebih tinggi untuk sejahtera dibandingkan rumah tangga yang tidak memiliki akun tabungan. Perlunya melakukan program pendukung yang dapat meningkatkan kualitas literasi keuangan yang berfokus pada peningkatan pemahaman masyarakat petani tentang konsep keuangan, khususnya bagi petani yang ada di Provinsi Gorontalo.

Kata kunci: Literasi keuangan; Kesejahteraan; Rumah tangga petani; Gorontalo